

PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER ANAK

Meylan Saleh

Dosen FIP Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

The education is the important infestations that do of the parents for the children to their future. Since they born in the world, have much potension and hope for success in the next day. The education becomes the relation bride between children and future. We can said, education is one the forming of pondasi of grow and developing a child for getting the best future in the star form of forming the character of children.

The education of character at school very needed, although the base of the educational of character is from family. If a child get the good educational of character by their family, that child will be a good character. But much of the parents more want the aspect of brain smart than their educational character.

So those, PAUD hold the important action in the children education. Through PAUD, the children can educate by the way with method and curriculum that clearly. Through PAUD, they can play and channelizing their energy through the varetty physical activity, music, or hand competence. They also can study interaction as interpersonal and intrapersonal. To them in this manner can introduced the alphabet or read, circles live, agriculture, and industry until the character of children suitable in our hopely.

Keyword: The education of the early children, the character education of the children.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi terpenting yang dilakukan orang tua bagi masa depan anaknya. Sejak anak lahir ke dunia, ia memiliki banyak potensi dan harapan untuk berhasil di kemudian hari. Pendidikanlah yang menjadi jembatan penghubung anak dengan masa depannya itu. Dapat dikatakan, pendidikan merupakan salah satu pembentuk pondasi bagi tumbuh dan berkembangnya seorang anak untuk memperoleh masa depan yang lebih baik.

Pada hakikatnya masa depan anak juga merupakan masa depan bangsa dan negara. Masa depan itu akan terlihat dua puluh atau tiga puluh tahun ke depan, di saat mana jutaan anak yang ada sekarang ini memasuki usia remaja dan dewasa. Merekalah nantinya yang menjadi pelaku pembangunan di berbagai sektor kehidupan. Kelak diantara mereka ada yang berperan sebagai pemimpin-pemimpin bangsa yang kebijakannya akan turut menentukan arah perjalanan bangsa dan negara ini. Kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, kelak akan sangat berbeda dengan kondisi yang ada sekarang ini.

Ada ungkapan bahwa seorang anak yang baru dilahirkan bagaikan kertas putih bersih. Ungkapan itu mengartikan bahwa anak tersebut belum "tercemar" dari lingkungannya dan dia siap untuk menerima segala "warna-warni" kehidupannya. Namun perlu diingat juga bahwa seorang anak yang dilahirkan telah dilengkapi oleh Sang Pencipta dengan bakat yang beraneka ragam sesuai kehendak Sang Ilahi..

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa setiap manusia telah memiliki faktor-faktor bawaan yang bersifat internal yang turut mempengaruhi karakter dan kepribadiannya, namun yang tidak harus dilupakan adalah faktor-faktor eksternalnya yaitu lingkungan kehidupannya seperti keluarga, masyarakat,

termasuk di dalamnya sekolah atau lembaga pendidikan yang juga turut mempengaruhi karakter dan kepribadiannya.

Berbicara mengenai lembaga pendidikan, maka tidak terlepas dari makna dan arti pendidikan sebagai "usaha sadar untuk menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan terjadi perkembangan optimal dari potensi yang dibawa lahir anak didik sejak dini" (Semiawan dalam Sujiono, 2009). Karena merupakan suatu usaha sadar, maka untuk menyediakan suatu lembaga pendidikan yang diuntukkan bagi para anak yang berusia dini, pemerintah dan masyarakat turut andil dalam tanggung jawab tersebut.

Adalah suatu kebahagiaan dan keajaiban, karena selama kurang lebih 50 tahun Indonesia merdeka, pendidikan yang dikhususkan untuk anak-anak berusia dini belum diperhatikan, maka sejak dekade ini telah berkembang dengan pesat suatu lembaga pendidikan yang dikhususkan bagi para anak yang berusia dini yang lebih dikenal dengan nama Pendidikan Anak Usia Dini yang disingkat PAUD. Dalam perkembangannya yang sangat pesat ini tanggung jawab dalam menumbuh-kembangkan PAUD yang berkualitas telah dilaksanakan bukan saja oleh pemerintah (formal) tetapi telah merambah sampai kepada kesadaran yang murni dari masyarakat (non formal). Artinya tanggung jawab dalam membina perkembangan pendidikan bagi anak usia dini telah mengalami perkembangan yang pesat, atau dapat dikatakan telah mengalami perubahan paradigma dari pendidikan yang menjadi tanggung jawab orang tua telah meluas menjadi tanggung jawab masyarakat dan pemerintah. Dengan kata lain PAUD telah menjadi tanggung jawab bersama, orang tua, masyarakat dan pemerintah sebagai suatu dasar yang kokoh dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.